



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN PENYINTAS
COVID-19 TENTANG PROTOKOL KESEHATAN
7M DI DESA TANGKISAN POS KECAMATAN
JOGONALAN KLATEN TAHUN 2022**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

VELLIA HEMAS ZULKARNAIN

1802090

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN PENYINTAS
COVID-19 TENTANG PROTOKOL KESEHATAN
7M DI DESA TANGKISAN POS KECAMATAN
JOGONALAN KLATEN TAHUN 2022**

Disusun Oleh:

VELLIA HEMAS ZULKARNAIN

1802090

Telah melalui Sidang Skripsi pada 23 Agustus 2022

Ketua Penguji

Penguji 1

Penguji 2

Wayan
S.Kep, Ns, M.Kep

Sudharta,

Indrayanti, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.Kom

Diah Pujiastuti, S.Kep.,
Ns., M.Kep

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

**THE OVERVIEW OF COVID-19 SURVIVORS COMPLIANCE LEVEL
ABOUT 7M HEALTH PROTOCOLS AT TANGKISAN POS VILLAGE,
JOGONALAN DISTRICT, KLATEN 2022**

Vellia Hemas Zulkarnain¹, Diah Pujiastuti²

ABSTRACT

VELLIA HEMAS ZULKARNAIN. “The Overview Of COVID-19 Survivors Compliance Level About 7M Health Protocols at Tangkisan Pos Village, Jogonalan District, Klaten 2022.”

Background: COVID-19 is a deadly disease that first appeared in Wuhan City, China and spread throughout the world at the end of 2019. The non-compliance rate of health protocols of respondents throughout Indonesia, 20.0% ignored wearing 2 masks, washing hands by 5.3%, maintaining distance by 6.5%, avoiding crowds by 3.9%, reducing mobility by 4.2%, and increasing endurance by 1.4%. Reinfection occurs because antibodies to COVID-19 are thought to disappear after 3 to 12 months. Five countries reported reinfections namely Hong Kong, America, Belgium, Ecuador, and India and occurred a lot at a relatively young age. Such reinfection occurs because the individual has low antibodies so that reinfection is inevitable.

Objective: Knowing an overview of the level of compliance of COVID-19 survivors regarding the 7M health protocols in Tangkisan Pos Village, Jogonalan District, Klaten 2022.

Methods: Descriptive research design with a cross-sectional approach using total sampling with a total of 35 COVID-19 survivors. This study used a health protocol compliance questionnaire and using univariate analysis.

Result: The results of the univariate analysis obtained as many as 30 respondents (85.7%) complied and 5 respondents (14.3%) did not comply with the 7M health protocol.

Conclusion: COVID-19 survivors in Tangkisan Village, Jogonalan Klaten District, have complied with the 7M health protocol.

Suggestion: Researchers are further advised to examine the actions of respondents with observations so that they can see directly the compliance of health protocols.

Keywords: Compliance - COVID-19 Survivors - 7M Health Protocols
Xviii + 107 pages + 10 tables + 2 schemas + 18 attachments

Bibliography: 96, 2018-2022

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN PENYINTAS
COVID-19 TENTANG PROTOKOL KESEHATAN
7M DI DESA TANGKISAN POS KECAMATAN
JOGONALAN KLATEN TAHUN 2022**

Vellia Hemas Zulkarnain¹, Diah Pujiastuti²

ABSTRAK

VELLIA HEMAS ZULKARNAIN. “Gambaran Tingkat Kepatuhan Penyintas COVID-19 Tentang Protokol Kesehatan 7M Di Desa Tangkisan Pos Kecamatan Jogonalan Klaten Tahun 2022.”

Latar Belakang: COVID-19 merupakan penyakit mematikan pertama kali muncul di Kota Wuhan, China dan menyebar ke seluruh dunia penghujung tahun 2019. Tingkat ketidakpatuhan protokol kesehatan responden seluruh Indonesia, 20.0% abai memakai 2 masker, mencuci tangan sebanyak 5.3%, menjaga jarak sebanyak 6.5%, menghindari kerumunan sebanyak 3.9%, mengurangi mobilitas sebanyak 4.2%, dan meningkatkan daya tahan tubuh sebanyak 1.4%. Reinfeksi terjadi karena antibodi terhadap COVID-19 diperkirakan hilang setelah 3 hingga 12 bulan. Reinfeksi terjadi di beberapa negara yaitu Hong Kong, Amerika, Belgia, Ekuador, dan India serta terjadi pada usia relatif muda. Reinfeksi tersebut terjadi karena individu memiliki antibodi yang rendah, infeksi ulang tidak dapat dihindarkan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran tingkat kepatuhan penyintas COVID-19 tentang protokol kesehatan 7M di Desa Tangkisan Pos Kecamatan Jogonalan Klaten tahun 2022.

Metode Penelitian: Desain penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan *total sampling* dengan total 35 penyintas COVID-19. Penelitian ini menggunakan kuesioner kepatuhan protokol kesehatan dan menggunakan analisis univariat.

Hasil Penelitian: Hasil analisis univariat diperoleh sebanyak 30 responden (85.7%) patuh dan 5 responden (14.3%) tidak patuh protokol kesehatan 7M.

Kesimpulan: Penyintas COVID-19 di Desa Tangkisan Pos Kecamatan Jogonalan Klaten sudah patuh protokol kesehatan 7M.

Saran: Peneliti selanjutnya disarankan meneliti tindakan responden dengan pengamatan sehingga dapat melihat langsung kepatuhan protokol kesehatan.

Kata kunci: Kepatuhan - Penyintas COVID-19 - Protokol Kesehatan 7M

Xviii + 107 halaman + 10 tabel + 2 skema + 18 lampiran

Daftar Pustaka: 96, 2018-2022

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 atau COVID-19 merupakan penyakit mematikan pertama kali muncul di Kota Wuhan, China dan menyebar ke seluruh dunia penghujung tahun 2019. Penyakit ini disebabkan oleh virus yang disebut *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*¹. Penularan COVID-19 sendiri dapat menyebar dari orang yang terkena virus ke orang lain yang belum terinfeksi melalui droplet dari saluran pernapasan sehingga droplet tersebut dapat masuk melalui hidung, mulut, dan mata². Cara terbaik untuk mencegah penyebaran COVID-19 yaitu dengan protokol kesehatan 7M terdiri dari memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, membatasi mobilitas, menghindari makan bersama dengan orang yang tidak serumah, dan menghindari foto bersama³. KMK Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 terdapat juga protokol kesehatan meningkatkan daya tahan tubuh⁴.

Protokol kesehatan harus tetap dijalankan walaupun sudah sembuh, jika tidak virus tersebut dapat menginfeksi lagi atau reinfeksi pada penyintas COVID-19⁵. Reinfeksi pada penyintas COVID-19 dapat terjadi karena antibodi terhadap COVID-19 di dalam tubuh diperkirakan akan hilang setelah 3 hingga 12 bulan⁵. Penyintas COVID-19 tetap harus menerapkan protokol kesehatan untuk menghindari reinfeksi⁶. Kasus reinfeksi terjadi di beberapa negara yaitu Hong Kong, Amerika, Belgia, Ekuador, dan India serta kasus tersebut terjadi pada usia yang relatif muda⁷. Kasus reinfeksi tersebut terjadi karena individu memiliki antibodi yang rendah sehingga infeksi ulang tidak dapat terhindarkan⁸.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga yang pernah terkonfirmasi positif COVID-19 berjumlah 35 warga di Desa Tangkisan Pos Kecamatan Jogonalan Klaten. Penelitian ini dilaksanakan pada 21-25 Juni 2022. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling* sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat menggunakan komputerisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Desa Tangkisan Pos Kecamatan Jogonalan Klaten Tahun 2022

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Usia 18-40 tahun (dewasa awal)	22	62.9
2.	Usia 40-60 tahun (dewasa menengah)	11	31.4
3.	Usia >60 tahun (dewasa akhir)	2	5.7
Jumlah		35	100.0
No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	15	42.9
2.	Perempuan	20	57.1
Jumlah		35	100.0
No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah (tidak sekolah dan SD)	7	20.0
2.	Menengah (SMP dan SMA)	23	65.7
3.	Menengah (SMP dan SMA)	5	14.3
Jumlah		35	100.0
No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Bekerja	25	71.4
2.	Tidak bekerja	10	28.6
Jumlah		35	100.0

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Analisis: Tabel 1 menunjukkan sebagian besar berusia 18-40 tahun (dewasa awal) dengan jumlah 22 responden (62.9%) sedangkan 2 responden (5.7%) berusia lebih dari 60 tahun (dewasa akhir). Responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan berjumlah 20 responden (57.1%) sedangkan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 responden (42.9%). Pendidikan responden sebagian besar pendidikan menengah (SMP dan SMA) sejumlah 23 responden (65.7%) sedangkan pendidikan tinggi sebanyak 5 responden (14.3%). Responden sebagian besar bekerja yaitu 25 responden (71.4%) dan sebanyak 10 responden (28.6%) tidak bekerja.

2. Gambaran Tingkat Kepatuhan Penyintas COVID-19 Tentang Protokol Kesehatan 7M di Desa Tangkisan Pos Kecamatan Jogonalan Klaten Tahun 2022

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Secara Menyeluruh Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Penyintas COVID-19 Tentang Protokol 7M di Desa Tangkisan Pos Kecamatan Jogonalan Klaten Tahun 2022

No	Tingkat Kepatuhan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Patuh	30	85.7
2.	Tidak patuh	5	14.3
Jumlah		35	100.0

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Analisis: Tabel 2 menunjukkan secara menyeluruh kepatuhan penyintas COVID-19 tentang protokol kesehatan 7M, sebanyak 30 responden patuh (85.7%) sedangkan 5 responden tidak patuh (14.3%) protokol kesehatan 7M.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Penyintas COVID-19 Untuk Setiap Protokol Kesehatan 7M di Desa Tangkisan Pos Kecamatan Jogonalan Klaten tahun 2022

No	Protokol Kesehatan 7M	Patuh	Tidak Patuh
1.	Memakai masker	29 (82.9%)	6 (17.1%)
2.	Mencuci tangan	33 (94.3%)	2 (5.7%)
3.	Menjaga jarak	26 (74.3%)	9 (25.7%)
4.	Menghindari kerumunan	20 (57.1%)	15 (42.9%)
5.	Membatasi mobilitas	26 (74.3%)	9 (25.7%)
6.	Menghindari makan bersama dengan orang yang tidak serumah dan menghindari foto bersama tanpa menggunakan masker	27 (77.1%)	8 (22.9%)
7.	Meningkatkan daya tahan tubuh	31 (88.6%)	4 (11.4%)

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Tabel 10 menunjukkan kepatuhan penyintas COVID-19 untuk setiap protokol kesehatan 7M, protokol kesehatan memakai masker sebanyak 29 (82.9%) patuh dan 6 responden (17.1%) tidak patuh, mencuci tangan sebanyak 33 responden (94.3%) patuh dan 2 responden (5.7%) tidak patuh, menjaga jarak sebanyak 26 responden (74.3%) patuh dan 9 responden (25.7%) tidak patuh, menghindari kerumunan sebanyak 20 responden (57.1%) patuh dan 15

responden (42.9%) tidak patuh, menghindari makan bersama dengan orang yang tidak serumah serta menghindari foto bersama tanpa menggunakan masker sebanyak 27 responden (77.1%) dan 8 responden (22.9%) tidak patuh. Kemudian, protokol kesehatan meningkatkan daya tahan tubuh sebanyak 31 responden (88.6%) patuh dan 4 responden (11.4%) tidak patuh.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 menunjukkan responden sebagian besar berusia 18-40 tahun (dewasa awal) sejumlah 22 responden (62.9%). CDC (2020), semakin tua usia seseorang, semakin tinggi gejala terpapar COVID-19, sehingga semakin tua usia seseorang, semakin memperhatikan kesehatan pribadi, salah satunya dalam penerapan protokol kesehatan⁹. Responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 20 responden (57.1%). Perempuan lebih patuh dalam menerapkan perilaku hidup sehat dibandingkan laki-laki karena perempuan memiliki mekanisme koping yang baik¹⁰. Pendidikan responden sebagian besar memiliki pendidikan menengah (SMP dan SMA) sebanyak 23 responden (63.7%). Studi et al (2020) dalam Abdu (2021), responden yang memiliki tingkat pendidikan menengah dan tinggi didapatkan lebih sering atau selalu menerapkan protokol kesehatan mencuci tangan, menggunakan masker, isolasi mandiri, menjaga jarak, dan menjaga daya tahan tubuh dengan mengonsumsi makanan yang sehat¹¹. Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden bekerja yaitu sebanyak 25 responden (71.4%). Setiap area kerja dihimbau pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan dalam sektor ekonomi di tempat kerja sehingga pekerja perlu untuk mematuhi kebijakan tersebut¹².

2. Gambaran Tingkat Kepatuhan Penyintas COVID-19 Tentang Protokol Kesehatan 7M di Desa Tangkisan Pos Kecamatan Jogonalan Klaten Tahun 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah patuh protokol kesehatan 7M yaitu 30 responden (85.7%). Junias (2021), mengatakan bahwa responden dalam penelitian tersebut sudah patuh protokol kesehatan¹³. Junias (2021), penyintas COVID-19 lebih patuh dalam menerapkan protokol kesehatan karena belajar dari pengalaman sebelumnya dan tersedianya paparan informasi pencegahan penyebaran COVID-19 di media sosial ataupun di televisi¹³. Program pemerintah yang membuat responden patuh protokol kesehatan 7M yaitu program “Jogo Tonggo” yaitu upaya pemerintah daerah untuk bergabung dalam pencegahan COVID-19 dengan karakter dan pendekatan karakteristik wilayah Jawa Tengah yang terkenal sopan santun, memiliki hubungan yang harmonis antar warga, dan saling menghormati¹⁴. Program “Jogo Tonggo” melibatkan secara langsung masyarakat mendampingi masyarakat yang terdampak COVID-19¹⁴. Badan Pusat Statistika (2022), responden patuh protokol kesehatan karena kesadaran diri sendiri (91.6%) dan disertai motivasi untuk mematuhi protokol kesehatan¹⁵. Tabel 3 menunjukkan responden patuh memakai masker sebanyak 29 responden (82.9%). Masker sangat penting untuk melindungi diri dan orang lain sehingga diharapkan dengan menggunakan masker dapat menjadi kebiasaan baru yang selalu digunakan saat keluar rumah dan bertemu dengan orang lain¹⁶. Responden patuh mencuci tangan sebanyak 33 responden (94.3%). Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun atau *handsanitizer* tetap harus selalu diterapkan karena agar terhindar dari reinfeksi COVID-19¹³. Mencuci tangan harus dilakukan karena mencegah dari penularan penyakit dan agar terasa nyaman¹³. Responden yang patuh menjaga jarak sebanyak 26 responden (74.3%), menghindari kerumunan sebanyak 20 responden (57.1%), dan membatasi mobilitas sebanyak 26 responden (74.3%). Menjaga jarak aman dari orang lain yaitu sebaiknya 2 m atau lebih dari 2 m karena aerosol dapat juga menyebar dengan jarak yang jauh¹⁷. Zhou

(2020), pembatasan pergerakan penduduk merupakan bagian dari upaya pengendalian penyebaran penyakit menular¹⁸. Responden patuh untuk menghindari makan bersama dengan orang yang tidak serumah dan menghindari foto bersama tanpa menggunakan masker sebanyak 27 responden (77.1%). Saat melepas masker ketika makan di luar, masker dapat disimpan di tempat yang bersih seperti saku atau tas kecil yang bersih dan setelah makan pasang kembali masker dengan posisi yang sama menghadap ke luar¹⁹. Responden yang patuh untuk meningkatkan daya tahan tubuh sebanyak 31 responden (88.6%). Seseorang yang memiliki daya tahan tubuh yang kuat, virus corona yang menginfeksi tubuh dapat dikalahkan, sehingga gejalanya hilang dan sembuh²⁰.

KESIMPULAN DAN SARAN

Karakteristik penyintas COVID-19 sebagian besar berusia 18-40 tahun (dewasa awal, berjenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir menengah (SMP dan SMA), dan bekerja Hasil penelitian didapatkan, secara umum sebesar 85.7% penyintas COVID-19 sudah patuh protokol kesehatan 7M di Desa Tangkisan Pos Kecamatan Jogonalan Klaten tahun 2022. Tingkat kepatuhan pada setiap protokol kesehatan 7M didapatkan 94.3% paling banyak responden patuh protokol kesehatan mencuci tangan. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya meneliti tindakan kepatuhan penyintas COVID-19 tentang protokol kesehatan dengan observasi atau pengamatan sehingga dapat melihat secara langsung penerapan kepatuhan penyintas COVID-19. Selain itu, disarankan untuk meneliti pada penyintas COVID-19 dengan cakupan daerah yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹Swaesti, E. (2020). *Covid-19: Buku pedoman pencegahan dan penanganan corona virus*. Yogyakarta: Javalitera.
- ²Wenhong, Z. (2020). *Panduan pencegahan dan pengawasan covid-19*. Depok: Papas Sinar Sinanti
- ³Loka Litbang Kesehatan Pangandaran. (2021). *Protokol kesehatan 7m untuk tangkal lonjakan corona*. Litbangkespangandaran.Litbang .Kemkes.Go.Id.
<https://litbangkespangandaran.litbang.kemkes.go.id/2020-2/>
- ⁴Kemkes. (2020). *Protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 (covid-19)*.
- ⁵Burhan, E., Susanto, A. D., Nasution, S. A., & Ginanjar, E. (2020). *Pedoman tatalaksana covid-19 edisi 3*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI) Perhimpunan Dokter Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (PERDATIN) Ikatan Dokter An.
- ⁶Laksono, S. (2021). Peranan kesehatan masyarakat di arena perumahsakitannya untuk meningkatkan kesehatan individu penyintas covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 189–194.
- ⁷ECDC. (2020). Reinfection with sars-cov-2: considerations for public health response. *Ecdc*, 1–14.
<https://www.ecdc.europa.eu/en/publications-data/threat-assessment-brief-reinfection-sars-cov-2>
- ⁸Sanaie, S., Golipour, E., Shamekh, A., Sadaie, M. R., Mahmoodpoor, A., & Yousefi, M. (2021). Immune response variables and viral mutations impact on covid-19 reinfection and relapse. *International Immunopharmacology*, 100(August), 108108.
<https://doi.org/10.1016/j.intimp.2021.108108>
- ⁹Seno Aji, B., Wulandari, F., Yusriyah, G., Rania Annisa, I., Rispa Widhy, L., Annisa, L., Suwandi, M., Irfan Satrio, M., Maulidina, M. K., Syarifah, N., Karina Br Ginting, S., & Indriani, I. (2021). Perilaku penerapan protokol kesehatan covid-19. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskesmas*, 1(2), 112–124.
- ¹⁰Istiarini, C. H. (2021). Gambaran

- kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 52–63. <https://doi.org/10.35913/jk.v9i1.229>
- ¹¹Abdu, S., Saranga', J. L., Dangeubun, D. J., & Sari, D. N. (2021). Analisis faktor determinan perilaku pencegahan covid-19 di Kelurahan Kapasa Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(2), 59–67. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i2.71>
- ¹²Riyadi, & Larasaty, P. (2021). Faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat pada protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020(1), 45–54. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.431>
- ¹³Junias, M. S., & Toy, S. M. (2021). Kepatuhan praktik protokol kesehatan covid-19 pada penyintas. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 420–429. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/3057>
- ¹⁴Mawarpury, M. (2021). *Kesehatan mental di Indonesia saat pandemi*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- ¹⁵Badan Pusat Statistika. (2022). *Survei perilaku masyarakat pada masa pandemi covid-19*. Badan Pusat Statistika. <https://covid-19.bps.go.id/home/infografis>
- ¹⁶Irfan, M., & A, D. A. (2020). Gambaran penggunaan masker di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kelurahan Cengkeh Turi Kota Binjai tahun 2020. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 5–13.
- ¹⁷Supriyadi, S., Ardiyani, V. M., & Dewi, N. (2021). Gambaran pelaksanaan social distancing dan protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19 pada mahasiswa. *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, 11(1), 20–24. <https://doi.org/10.24929/fik.v11i1.1212>
- ¹⁸Romdiati, H., & Noveria, M. (2021). Tren covid-19 dan pembatasan mobilitas penduduk. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 16(2), 187–199. <https://doi.org/10.14203/jki.v16i2.706>
- ¹⁹Centers for Disease Control and Prevention. (2022b). *Use and care of masks*. Centers for Disease Control and Prevention. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-getting-sick/about-face-coverings.html>
- ²⁰Nur Aidah, S. (2020). *Sistem imunitas manusia*. Yogyakarta: KBM Indonesia.